BAB 5
KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penulisan penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut diantara

1. Berdasarkan hasil analisis menggunakan model *Altman Z-Score*, kondisi kesehatan keuangan PT XYZ selama periode 2021-2024 menunjukkan bahwa perusahaan secara konsisten berada dalam kategori *financial distress*. Hasil perhitungan *Altman Z-Score* mengindikasikan tingkat kesehatan keuangan yang relatif rendah dan cenderung stabil pada kondisi tersebut, yang terutama dipengaruhi oleh rendahnya tingkat likuiditas serta fluktuasi profitabilitas selama periode penelitian.
2. Berdasarkan hasil identifikasi dan seleksi kandidat merger, PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL) merupakan perusahaan yang paling layak menjadi kandidat merger bagi PT XYZ. Penelitian ini didasarkan pada kondisi keuangan yang relatif lebih baik berdasarkan hasil analisis *Altman Z-Score,* ditunjukkan dengan frekuensi berada pada kategori safe zone yang lebih tinggi dibandingkan kandidat lainnya selama periode penelitian. Selain itu, kesesuaian karakteristik bisnis dan fokus operasional antara PT MTEL dan PT XYZ dinilai memberikan potensi sinergi yang lebih besar serta mendukung proses integrasi pasca-merger yang lebih efektif.
3. Berdasarkan hasil simulasi merger, setiap kandidat memberikan pengaruh yang berbeda terhadap nilai Altman Z-Score PT XYZ. Simulasi merger dengan PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM) mampu meningkatkan kondisi keuangan PT XYZ dari kategori *financial distress* menjadi *grey zone* dan *safe zone*, sedangkan simulasi merger dengan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) belum menunjukkan perbaikan yang signifikan karena perusahaan tetap berada pada kategori financial distress. Sementara itu, PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL) dipilih sebagai kandidat merger yang paling layak karena tidak hanya memiliki kondisi keuangan

yang relatif sehat berdasarkan hasil Altman Z-Score, tetapi juga memiliki karakteristik bisnis, fokus operasional, dan skala usaha yang lebih sesuai dengan PT XYZ sehingga berpotensi menghasilkan sinergi operasional dan finansial yang lebih optimal. Dengan demikian, skema merger berpotensi memperbaiki kondisi kesehatan keuangan PT XYZ, namun keberhasilannya tetap bergantung pada efektivitas proses integrasi pasca-merger serta pengelolaan aspek operasional, strategis, dan non-keuangan lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, PT XYZ dan PT MTEL disarankan melakukan kajian yang lebih komprehensif sebelum merealisasikan merger dengan mempertimbangkan tidak hanya aspek finansial, tetapi juga aspek sumber daya manusia, operasional, budaya organisasi, tata kelola, serta hukum dan regulasi. Selain itu, proses integrasi pasca-merger perlu dikelola secara efektif agar sinergi yang diharapkan dapat tercapai dan perbaikan kondisi keuangan perusahaan dapat berlangsung secara berkelanjutan.